

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI CANVA TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SURAT UNDANGAN TIDAK RESMI
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Giankana Inggita

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : giankana.19027@mhs.unesa.ac.id

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (maryamdamayanti@unesa.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar. Jenis dari penelitian ini adalah jenis eksperimen dengan rancangan penelitian *quasi experimental design* dengan desain *nonequivalent control group test* dimana subjek penelitian terbagi menjadi dua kelas yakni kelas kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa lembar soal uraian untuk membuat surat undangan tidak resmi. Hasil penelitian yang diperoleh melalui uji *t-test sample independent* diketahui bahwa nilai signifikansi $0,033 \leq 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,194 \leq t_{tabel}$ sebesar $2,007$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Aplikasi *canva*, keterampilan menulis, surat undangan tidak resmi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using the Canva application on the skills of writing informal invitation letters in fifth grade elementary school students. This type of research is an experimental type with a quasi-experimental research design with nonequivalent control group test design where the research subjects are divided into two classes, namely the control and experimental classes. The data collection technique used was a test in the form of a sheet of essay questions to make an unofficial invitation letter. The results obtained through the independent sample t-test showed that the significance value was $0,033 \leq 0,05$ and the tcount was $-2,194 \leq ttable$ was $2,007$. Based on the results of the study, it showed that there was a significant effect of using the Canva application on the skills of writing informal invitation letters in fifth grade elementary school students.

Keywords: *Canva app, writing skills, informal invitation letter.*

PENDAHULUAN

Belakangan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat di dalam dunia pendidikan, perkembangan tersebut dapat membantu pendidikan dan memberikan bantuan untuk mendapatkan segala informasi terbaru. Teknologi dalam pendidikan digunakan untuk mengevaluasi, menggunakan, dan menyatukan semua aspek pengajaran dan pembelajaran agar menghasilkan pendidikan yang lebih efektif.

Teknologi dalam pembelajaran penting untuk dipelajari dan digunakan, baik oleh guru maupun siswa. Dari adanya teknologi, kegiatan belajar mengajar menjadi

lebih mudah sehingga guru dapat menggunakannya untuk meningkatkan pengetahuan siswa menjadi berkembang. Penggunaan teknologi bagi guru dan siswa penting untuk diikuti perkembangannya agar kualitas pendidikan dapat meningkat dengan baik (Johan et al., 2022:137). Perkembangan teknologi sendiri telah memasuki dunia digital, salah satunya yakni internet. Melalui internet guru dapat menyajikan pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tidak akan cepat merasa bosan.

Salah satu contoh implementasi teknologi dalam pendidikan yakni pada media pembelajaran. Menurut Lestari (2018:97) teknologi dapat digunakan sebagai

media pembelajaran, mulai dari sistem yang sangat canggih sampai yang sederhana sekalipun dapat difungsikan untuk menarik minat siswa selama pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas cenderung efisien dan efektif. Media berupa alat belajar yang dipergunakan agar menyampaikan segala informasi kepada siswa (Wiarso, 2016:3). Media yang dipergunakan dalam pembelajaran di kelas menurut Dewanti (2018), seharusnya mempergunakan media yang menarik sehingga mampu membantu siswa untuk menggapai tujuan belajar. Lebih lanjut, salah satu tantangan yang dihadapi guru di era digital merupakan upaya memanfaatkan media dengan basis teknologi.

Pemanfaatan teknologi bisa dilakukan di sekolah melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan atau keterampilan mereka agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik (Astuti, 2022:147). Keterampilan tersebut terdiri atas empat jenis yakni keterampilan berbicara, menyimak, menulis, serta membaca. Setiap orang harus memiliki keempat kemampuan tersebut agar dapat berkomunikasi dengan baik. Kurangnya kemahiran dalam salah satu keterampilan ini akan menghasilkan kegiatan komunikasi yang kurang efektif.

Komunikasi mampu dilaksanakan dengan tertulis maupun lisan. Komunikasi lisan biasanya dilaksanakan oleh dua individu maupun lebih agar berbagai informasi tersampaikan, sehingga penting sekali dilakukan pada alur pembelajaran di kelas dan harus dikuasai siswa agar kegiatan pembelajaran lebih efektif (Ningsih et al., 2017:87). Komunikasi tertulis atau komunikasi verbal-nonvocal dilakukan dalam bentuk tulisan dengan kegiatan surat menyurat melalui pos, telegram, dan lainnya (Kusumawati, 2016:84). Artinya, dalam komunikasi tertulis lebih kepada media tulis yang terjadi dengan tidak langsung, Konteks tersebut mampi menyokong dalam pemberian informasi sebagai referensi bagi pembacanya.

Komunikasi tertulis dapat dilakukan dengan menggunakan alat yang digunakan sebagai sarana penyampai pesan. Salah satu komunikasi tertulis tersebut yaitu surat. Sebagai sarana penyampai pesan, surat memiliki peran penting untuk individu, organisasi, lembaga, atau masyarakat. Dari berbagai peranan kepentingan, siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis surat sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan hasil pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Mengingat pentingnya peranan surat Hikmah, et al. (2019:134) menyebutkan menulis surat merupakan hal wajib yang perlu dipahami oleh semua orang, dikarenakan surat memiliki banyak kegunaan sehingga tiap individu tentunya membutuhkan surat di hidupnya.

Salah satu aktivitas menulis siswa kelas V sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) merupakan penulisan surat undangan secara tidak resmi. Melalui studi pendahuluan di sekolah tempat dilakukannya penelitian, dalam materi surat undangan tidak resmi siswa merasa kesulitan ketika membuat kalimat efektif, penggunaan ejaan, tanda baca serta huruf kapital yang belum bisa dilakukan dengan benar. Selain itu, siswa kesulitan dalam mendesain surat undangan tidak resmi. Guru hanya berorientasi pada teori dan materi tanpa adanya latihan yang menggunakan media untuk memudahkan siswa ketika penulisan surat undangan secara tidak resmi. Untuk itu dalam pembelajaran mengenai penulisan surat undangan secara tidak resmi untuk melatih siswa diperlukan media pembelajaran yang digunakan secara tepat agar memudahkan siswa. Media yang mampu dipergunakan dalam penulisan surat undangan, salah satunya yakni sebuah media digital seperti aplikasi *canva*.

Aplikasi *canva* memiliki tampilan sederhana namun tersedia fitur beragam yang dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah (Siswanjaya, 2021:427). Pemilihan aplikasi *canva* ini dikarenakan memiliki banyak macam fitur yang bisa digunakan oleh pengguna untuk dapat mendesain berbagai tugas dengan mudah sehingga hasilnya menjadi lebih menarik. Selain mendesain, aplikasi *canva* juga dapat digunakan untuk menulis surat undangan dengan memanfaatkan fitur berbagai *template* yang telah tersedia. *Template* digunakan sebagai contoh untuk menulis surat undangan tidak resmi yang kemudian siswa menulisnya pada lembar kosong yang tersedia di aplikasi tersebut.

Aplikasi *canva* merupakan *software* atau aplikasi masa kini untuk mendesain online yang menyediakan berbagai menu seperti resume, poster, *flyer*, *leaflet*, infografis, *banner*, *bookmark*, pengumuman dan lainnya (Syafrianti, 2022:468). Aplikasi *canva* dapat digunakan melalui laptop, tablet dan *smartphone* melalui *login* akun *google* ataupun email serta mampu dipergunakan melalui *website* (Amrina et al., 2022:8). Media pembelajaran melalui aplikasi *canva* dapat membantu siswa menjadi lebih fokus dalam memperhatikan pembelajaran dengan tampilan yang lebih menarik. Siswa dapat menyalurkan kreativitasnya melalui berbagai *template* untuk menulis surat undangan yang telah tersedia. Tampilan aplikasi *canva* cenderung disajikan dengan sederhana melalui berbagai fitur yang tersedia, sehingga siswa akan lebih mudah ketika menggunakannya untuk penulisan surat undangan secara tidak resmi. Siswa sebagai pengguna hanya perlu mencari *template* yang sesuai berdasarkan tema sebelumnya sudah dipikirkan oleh guru, selanjutnya membuat ulang pada lembar kosong dengan memperhatikan kalimat

efektif yang digunakan, tanda baca, ejaan serta huruf kapital yang digunakan secara benar. Setelah selesai melakukan pengerjaan, siswa hanya perlu menyimpannya sebagai gambar yang selanjutnya dicetak sebagai hasil kerja dan ditempel dalam lembaran kerja yang guru sediakan.

Mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa penggunaan aplikasi canva dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis. Penelitian pertama dilakukan oleh Astuti mendapat hasil bahwa penggunaan media *canva* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis dengan respon siswa yang juga positif (2022). Keterampilan menulis yang digunakan yakni menulis surat undangan tidak resmi yang berfokus pada undangan ulang tahun saja, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada undangan buka bersama dan perpisahan teman. Penelitian kedua dilakukan oleh Johan, Rustam, dan Sinaga mendapat hasil bahwa aplikasi *canva* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis (2022). Penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar menulis iklan poster, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada hasil keterampilan menulis surat undangan tidak resmi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Siswanjaya mendapat hasil bahwa penggunaan aplikasi *canva* pada pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi menulis siswa (2021). Penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar berbasis proyek dengan pembuatan kartu ucapan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada hasil keterampilan menulis surat undangan tidak resmi. Dari ketiga penelitian tersebut membuktikan bahwa aplikasi *canva* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif bagi siswa terutama dalam hal menulis. Berdasarkan uraian dan beberapa penelitian relevan yang telah dijelaskan, maka akan dilakukan sebuah penelitian dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Canva* terhadap Keterampilan Menulis Surat Undangan Tidak Resmi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dan tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar. Pada penelitian memiliki manfaat teoretis dan praktis, dimana manfaat teoretis yakni dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai bahan pengembangan keilmuan khususnya bahasa Indonesia pada siswa di sekolah dasar dan menjadi referensi dengan memanfaatkan teknologi agar lebih mengenal media-media yang bisa dijadikan sarana dalam proses pembelajaran terutama materi menulis surat undangan

tidak resmi. Kemudian manfaat praktis dari penelitian ini yakni (a) Bagi siswa, diharapkan pada saat mempelajari materi menulis surat undangan tidak resmi yang menggunakan aplikasi *canva* dapat merasakan suasana baru dan menyenangkan, (b) Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan pada penggunaan media belajar, khususnya dalam materi menulis surat undangan tidak resmi, (c) Bagi guru, aplikasi *canva* ini mampu dijadikan sebagai salah satu sumber data agar kualitas kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan melalui penggunaan media yang disajikan dengan menarik sehingga alur belajar di kelas mampu dilaksanakan secara menyenangkan serta tidak monoton, (d) Bagi peneliti, penelitian ini mampu memperluas pengetahuan, mengembangkan kemampuan serta pengalaman dalam mempelajari penulisan surat undangan secara tidak resmi dengan menggunakan aplikasi *canva*.

Pada sebuah penelitian diperlukan pembatasan masalah yakni dengan penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis surat undangan tidak resmi khususnya undangan buka bersama dan undangan perpisahan teman. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V semester 2 di Tema 7 Subtema 3.

Surat undangan tidak resmi merupakan undangan pribadi atau undangan secara perorangan. Undangan tidak resmi digunakan untuk meminta orang lain agar datang pada suatu acara secara pribadi yang bersifat santai. Ciri-ciri dari undangan tidak resmi yakni terdapat nama dan alamat pengirim, nama dan alamat penerima, terdapat hari, tanggal dan tempat acara akan dilakukan. Dalam menulis undangan tidak resmi juga diperlukan kosa kata yang santai namun tetap sopan, penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital yang ditulis dengan benar. Selain itu, dalam menulis undangan tidak resmi diperlukan informasi yang jelas sehingga isi dari undangan tersebut mudah dipahami serta pemilihan desain yang menarik. dalam menulis undangan tidak resmi diperlukan pemahaman pada ciri-ciri atau karakteristiknya sehingga penulisannya mudah dimengerti oleh penerima sebagai pembacanya.

METODE

Jenis pada penelitian ini yakni jenis eksperimen. Jenis tersebut ditentukan sebab tujuan dari penelitian yang dilakukan agar membandingkan hasil dari suatu perlakuan tertentu dengan perlakuan yang lain, sehingga jenis eksperimen ini menjadi jenis yang tepat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar.

Rancangan penelitian pada penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* maupun eksperimen semu melalui desain *nonequivalent control group test*. Desain tersebut merupakan rancangan penelitian dengan keterlibatan penggunaan kelompok kontrol serta kelompok eksperimen untuk menemukan kemungkinan sebab-akibat yang terjadi dengan memberikan *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan hasil akurat. Pemilihan kelompok kontrol maupun eksperimen pada desain penelitian ini tidak ditentukan secara acak/random.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini akan melaksanakan *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol yaitu pada kelas V di SD Negeri Lambangan dan di kelas eksperimen yakni kelas V di SD Negeri Sumberejo 1. Pemberian *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis dengan materi surat undangan tidak resmi. Setelah *pretest*, kelas eksperimen nantinya diberikan perlakuan yakni melalui penggunaan bantuan aplikasi *canva*, sedangkan untuk kelas kontrol dilakukan proses pembelajaran secara konvensional. Kemudian di akhir pembelajaran, kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan *posttest* agar mengukur kompetensi menulis siswa selama pembelajaran. Adapun rancangan penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	-	O₄

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sumberejo 1 No. 263 yang beralamat di Desa Sumberejo RT.10/RW.02, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo dan di SD Negeri Lambangan No. 307 yang beralamat di Jalan Masjid Lambangan No. 1, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pengamatan dengan berbagai pertimbangan seperti adanya sarana yang dapat digunakan sebagai penunjang keterlaksanaan penelitian, diantaranya yakni komputer, laptop, dan tablet yang mencukupi. Kemudian keterbukaan pihak sekolah untuk diadakan penelitian yang harapannya mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, kedua lokasi tersebut belum pernah menggunakan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran dalam materi menulis surat undangan tidak resmi dan belum ada penelitian yang menggunakan aplikasi *canva* pada kedua lokasi yang dipilih. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 yang berkaitan dengan kurikulum 2013.

Populasi yang dilibatkan pada penelitian adalah seluruh siswa di SD Negeri Sumberejo 1 dan seluruh siswa di SD Negeri Lambangan. Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Sumberejo 1 terdapat 159 siswa, sedangkan jumlah seluruh siswa di SD Negeri Lambangan terdapat 153 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling*. Teknik tersebut memiliki arti teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang serupa kepada anggota populasi lainnya agar ditentukan sebagai sampel bertujuan untuk memberikan batas pada informan yang dipergunakan pada penelitian. Dari teknik tersebut dipilih tipe *purposive sampling* karena seluruh anggota populasi hanya diambil siswa kelas V saja. Hal ini digunakan untuk menyesuaikan dengan materi yang dipilih ada pada kelas V. Sampel pada penelitian mencakup siswa kelas V dari kedua sekolah dasar pada populasi. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan variabel sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) yaitu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu aplikasi *canva*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis surat undangan tidak resmi.

Penggunaan instrumen penelitian mencakup instrumen tes yang diberikan kepada siswa meliputi *pretest* dan *posttest*. Lembar tes yang diberikan pada penelitian mencakup soal esai dengan isi perintah menulis surat undangan tidak resmi. Agar memahami kompetensi siswa dalam penulisan surat undangan tidak resmi dibutuhkan keterlibatan penilaian. Penilaian tes dalam penulisan surat undangan secara tidak resmi didasarkan pada rubrik penilaian mencakup empat aspek yang telah disusun, yakni isi surat undangan, kelengkapan unsur-unsur surat undangan, penggunaan bahasa indonesia yang benar, serta desain dan gambar. Berikut rubrik penilaian untuk keterampilan menulis surat undangan tidak resmi.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Surat Undangan Tidak Resmi

Aspek-Aspek Penilaian	Keterangan	Skor
Isi Surat Undangan - Isi surat singkat	Seluruh kriteria terpenuhi	4
	Dua dari kriteria	3

<ul style="list-style-type: none"> - Isi surat mudah dipahami - Informasi jelas 	terpenuhi	
	Hanya salah satu kriteria terpenuhi	2
	Seluruh kriteria tidak terpenuhi	1
Kelengkapan Unsur- Unsur Surat Undangan <ul style="list-style-type: none"> - Nama dan alamat pengirim - Nama dan alamat penerima - Informasi waktu dan tempat pelaksanaan 	Seluruh kriteria terpenuhi	4
	Dua dari kriteria terpenuhi	3
	Hanya salah satu kriteria terpenuhi	2
	Seluruh kriteria tidak terpenuhi	1
Penggunaan Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan kosa kata - Penggunaan kalimat efektif - Penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital 	Seluruh kriteria terpenuhi	4
	Dua dari kriteria terpenuhi	3
	Hanya salah satu kriteria terpenuhi	2
	Seluruh kriteria tidak terpenuhi	1
Desain dan Gambar <ul style="list-style-type: none"> - Warna dan gambar menarik - Gambar bermakna sebagai penyampai pesan - Ukuran elemen seimbang 	Seluruh kriteria terpenuhi	4
	Dua dari kriteria terpenuhi	3
	Hanya salah satu kriteria terpenuhi	2
	Seluruh kriteria tidak terpenuhi	1

Sebelum instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian, dilakukan uji validitas Uji validasi dilakukan dengan memvalidasi isi lembar tes, media dan materi. Validasi ini dilakukan oleh para ahli, yakni dosen yang memiliki keahlian pada bidang yang akan divalidasi. Dosen sebagai validator dapat memberikan saran dan masukan terhadap lembar tes, media dan materi yang diajukan. Validasi ini bertujuan untuk memvalidasi lembar tes, media dan materi, sehingga dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun rumus perhitungan yang digunakan dalam uji validasi lembar tes, media dan materi yakni sebagai berikut:

$$SP = \frac{\sum ST}{\sum SM} \times 100\%$$

Keterangan :

- SP : Hasil akhir uji validasi
- $\sum ST$: Hasil nilai total dari validator
- $\sum SM$: Total nilai maksimum

Setelah dilakukan perhitungan dan didapatkan hasil akhir dari uji validasi yang berupa presentase, selanjutnya dilakukan interpretasi data berdasarkan ketentuan validasi sebagai berikut.

Tabel 3. Ketentuan Validasi

Nilai	Kategori
$75\% < SP \leq 100\%$	Valid
$50\% < SP \leq 75\%$	Valid, perlu revisi
$25\% < SP \leq 50\%$	Kurang valid, perlu revisi berat
$SP \leq 25\%$	Tidak Valid

(Rahmadhani, 2022)

Setelah dilakukan validasi kepada dosen ahli, dilaksanakan uji normalitas agar memahami apakah data kelas V di SD Negeri Sumberejo 1 dan kelas V di SD Negeri Lambangan berdistribusi normal atau tidak, konteks tersebut dilaksanakan sebab menjadi salah satu syarat sebelum dilakukan uji *t-test*. Uji normalitas yang dipergunakan yakni uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS Statistics 20*. Pada penelitian ini apabila hasil data berdistribusi normal, maka dapat dinyatakan bahwa sampel yang digunakan memiliki sebaran merata dan sebenarnya dapat mewakili populasi.

Setelah uji normalitas telah terpenuhi, kemudian melaksanakan uji hipotesis agar mengidentifikasi perbedaan hasil keterampilan menulis surat undangan tidak resmi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penggunaan uji hipotesis penelitian yakni uji *t-test sample independent*. Pengujian *t-test sample independent* dilaksanakan melalui penggunaan bantuan *SPSS Statistics 20*. Derajat kebebasan yang digunakan adalah $df = (n1 + n2) - 2$ dan taraf signifikansi sebesar 5%. Pengambilan keputusan dengan nilai t_{hitung} positif adalah jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sementara itu apabila nilai t_{hitung} negatif, maka pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima adalah jika nilai $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$, namun apabila $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya juga perlu membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikansi, dimana apabila nilai $sig. \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun apabila nilai $sig. > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dijelaskan dan dibahas mengenai rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian dilakukan pada dua sekolah dengan masing-masing pada kelas V. Kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menerapkan penggunaan aplikasi *canva* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi surat undangan khususnya undangan tidak resmi. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan beberapa validasi kepada ahli, seperti validasi instrumen tes, validasi media, dan validasi materi yang mencakup perangkat pembelajaran. Berikut uraian hasil penelitian terkait dengan pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar yang dilakukan di SD Negeri Sumberejo 1 sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri Lambangan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yakni SD Negeri Sumberejo 1 dan SD Negeri Lambangan.

Pada tahap analisis data, uji validasi instrumen ini dilakukan dengan memvalidasi lembar tes, media dan materi berupa perangkat pembelajaran berisi RPP, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. Validasi lembar tes dan materi berupa perangkat pembelajaran dilakukan oleh dosen ahli yakni Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd., validasi media dilakukan oleh dosen ahli yakni Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed.

Uji validasi dilakukan dengan tujuan agar instrumen penelitian yang disusun mendapatkan izin serta perbaikan, sehingga instrumen yang digunakan tersebut dapat diketahui kelayakannya dan dapat digunakan ketika penelitian. Berikut merupakan hasil uji validasi instrumen lembar tes, media dan materi berupa perangkat pembelajaran yang pertama dilakukan oleh dosen ahli.

Tabel 4 Hasil Uji Validasi Pertama Kepada Dosen Ahli

No.	Jenis	Persentase	Keterangan
1.	Lembar Tes	76 %	Valid
2.	Media	97,5 %	Valid
3.	Materi (perangkat pembelajaran)	73,3 %	Valid, perlu revisi

Berdasarkan tabel hasil uji validasi kepada dosen ahli diketahui bahwa untuk lembar diperoleh hasil 76% sehingga dapat dikatakan valid, selanjutnya untuk validasi media diperoleh hasil 97,5% dengan kategori valid, yang terakhir validasi materi berupa perangkat pembelajaran diperoleh hasil 73,3% dengan kategori valid, namun perlu revisi. Selanjutnya dilakukan uji validasi kedua kepada dosen ahli agar mendapatkan hasil yang maksimal dari validasi pertama. Berikut merupakan hasil uji validasi instrumen lembar tes, media dan materi berupa perangkat pembelajaran yang kedua dilakukan oleh dosen ahli.

Tabel 5 Hasil Uji Validasi Kedua Kepada Dosen Ahli

No.	Jenis	Persentase	Keterangan
1.	Lembar Tes	92 %	Valid
2.	Materi (perangkat pembelajaran)	92 %	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validasi kedua kepada dosen ahli diketahui bahwa untuk lembar tes diperoleh hasil 92% sehingga dapat dikatakan valid, selanjutnya untuk validasi materi berupa perangkat pembelajaran diperoleh hasil 92% dengan kategori valid. Jika dibandingkan dengan hasil validasi pertama mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada hasil uji validasi kedua yang dilakukan oleh dosen ahli.

Data yang didapat pada penelitian berupa hasil *pretest* dan *posttest* dari keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut data hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol.

Tabel 6. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Kriteria	Rentang Nilai	Jumlah Siswa (<i>pretest</i>)	Jumlah Siswa (<i>posttest</i>)
Sangat Baik	93- 100	0	0
Baik	84 – 92	0	0
Cukup	75 – 83	0	3
Kurang	> 75	27	24

Berdasarkan tabel 6 data hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat bahwa hasil dari penulisan surat undangan secara tidak resmi siswa pada kelas kontrol

seluruh siswa masih tergolong kriteria kurang untuk hasil *pretest* dan ditemukan 3 siswa dengan golongan kriteria cukup serta 24 siswa dengan golongan kriteria kurang untuk hasil *posttest*. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan penulisan surat undangan secara tidak resmi siswa di kelas kontrol sangat rendah dikarenakan tidak adanya pemberian perlakuan khusus (*treatment*). Jika dilihat data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan, berikut data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 7. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Kriteria	Rentang Nilai	Jumlah Siswa (<i>pretest</i>)	Jumlah Siswa (<i>posttest</i>)
Sangat Baik	93- 100	0	3
Baik	84 – 92	0	4
Cukup	75 – 83	0	16
Kurang	> 75	28	5

Berdasarkan tabel 5 data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, terlihat bahwa hasil dari menulis surat undangan tidak resmi siswa pada kelas eksperimen seluruh siswa masih tergolong kriteria kurang untuk hasil *pretest* dan terdapat 5 siswa yang tergolong kriteria kurang, 16 siswa dengan kriteria cukup, 4 siswa dengan kriteria baik dan 3 siswa dengan kriteria sangat baik untuk hasil *posttest*. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat undangan tidak resmi siswa ketika *pretest* di kelas eksperimen sangat rendah , dan mengalami perubahan yang positif ketika *posttest*, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pemberian perlakuan khusus (*treatment*) yakni dengan penggunaan aplikasi *canva*. Untuk memperjelas hasil nilai tersebut, berikut diagram batang rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

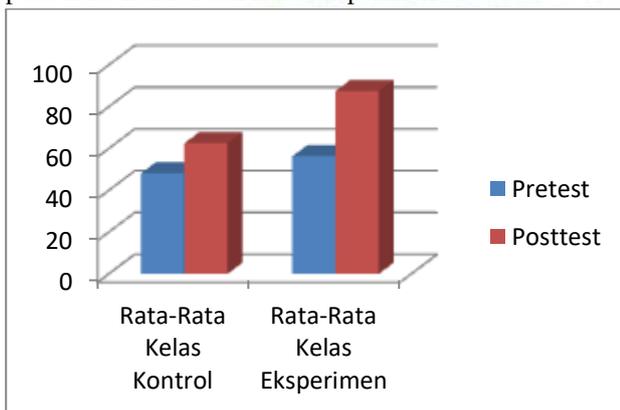


Diagram 1 Rata-Rata Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan diagram 1 tersebut dapat diketahui terdapat kenaikan nilai setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) penggunaan aplikasi *canva* pada *posttest* kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa adanya perlakuan. Setelah mendapatkan data nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Pada tahap uji normalitas dilaksanakan agar mengidentifikasi apakah penggunaan data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas melibatkan penggunaan uji *Shapiro-Wilk* melalui bantuan *SPSS Statistics 20*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Menurut kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai sig. $\geq 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa penggunaan data penelitian berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Kelas 5	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar B.Indonesia	Pretest Kontrol	.955	27	.277
	Posttest Kontrol	.930	27	.069
	Pretest Eksperimen	.929	28	.058
	Posttest Eksperimen	.941	28	.120

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas melalui penggunaan uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen $\geq 0,05$. Pada perhitungan uji normalitas *pretest* kelas kontrol diperoleh hasil sig. 0,277 dan sig. *posttest* kelas kontrol adalah 0,069 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal karena $0,277 \geq 0,05$ dan $0,069 \geq 0,05$. Sementara itu, pada perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen diperoleh hasil sig. 0,058 dan sig. *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,120 dimana hasilnya menunjukkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal karena $0,058 \geq 0,05$ dan $0,120 \geq 0,05$. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sampel kelas V di SD Negeri Lambangan dan kelas V di SD Negeri Sumberejo 1 memiliki sebaran yang merata dan benar-benar dapat mewakili populasi.

Uji hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian melibatkan penggunaan uji *t-test sample independent*, dimana sebelum itu data yang digunakan haruslah berdistribusi normal. Penggunaan uji ini bertujuan agar menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penggunaan taraf signifikansi yakni 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji *t-test sample independent*

adalah apabila nilai t_{hitung} positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Namun, apabila nilai t_{hitung} yang diperoleh negatif maka H_0 ditolak dan H_a diterima jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dasar selanjutnya, H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh $\leq 0,05$. Pengujian hipotesis dengan uji *t-test sample independent* dilaksanakan melalui bantuan *SPSS Statistics 20*. Berikut merupakan hasil uji *t-test sample independent* pada hasil belajar bahasa Indonesia materi surat undangan tidak resmi.

Tabel 9. Hasil Uji *T-Test Sample Independent*

	Lembar Tes/Instrumen	Levene's Test for Equality of Variances				t-Test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Top (Control)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Kepercayaan	3,118	,081	2,194	52	300	-6,7138	108819	-12,88417	-10,54343
	Kepercayaan/kepercayaan			-2,194	52	300	6,7138	108819	-12,88417	-10,54343

Berdasarkan tabel hasil uji *t-test sample independent* di atas diperoleh hasil signifikansi pada sig. (2-tailed) sebesar 0,033 yang dimana nilai signifikansi tersebut $\leq 0,05$ yakni $0,033 \leq 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan. Selanjutnya hasil t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar -2,194 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 52$ adalah 2,007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (-2,194) \leq t_{tabel} (2,007)$. Mengacu pada hasil tersebut, kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, yang dimana artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sumberejo 1 dan SD Negeri Lambangan dengan subjek penelitiannya yakni siswa kelas V. sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua kelas, yakni kelas V di SD Negeri Sumberejo 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 28 siswa dan kelas V di SD Negeri Lambangan sebagai kelas kontrol berjumlah 27 siswa. Kelas V yang bertindak sebagai kelas eksperimen diberikan sebuah perlakuan (*treatment*) yakni pada proses pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan penggunaan aplikasi *canva* pada materi surat undangan tidak resmi, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*) apapun yakni hanya penerapan belajar konvensional melalui metode diskusi atau ceramah.

Sebelum penelitian, dilakukan uji validasi instrumen lembar tes, validasi media, dan validasi materi

berupa perangkat pembelajaran yang divalidasi oleh para ahli. Hasil uji validasi kepada dosen ahli diketahui bahwa untuk lembar tes diperoleh hasil 76% sehingga dapat dikatakan valid, pada validasi media diperoleh hasil 97,5% dengan kategori valid, sedangkan validasi materi berupa perangkat pembelajaran diperoleh hasil 73,3% dengan kategori valid, namun perlu revisi. Selanjutnya dilakukan uji validasi kedua kepada dosen ahli agar mendapatkan hasil yang maksimal dari validasi pertama.

Hasil uji validasi kedua kepada dosen ahli diketahui bahwa lembar tes diperoleh hasil 92% sehingga dapat dikatakan valid, untuk validasi materi berupa perangkat pembelajaran diperoleh hasil 92% dengan kategori valid. Jika dibandingkan dengan hasil validasi pertama, hasil validasi kedua ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Setelah memperoleh hasil dari masing-masing validasi ahli, maka lembar tes, media, dan materi berupa perangkat pembelajaran dapat digunakan pada saat penelitian berlangsung.

Hasil dari menulis surat undangan tidak resmi siswa pada kelas kontrol seluruh siswa masih tergolong kriteria kurang untuk hasil *pretest* dan terdapat 3 siswa yang tergolong kriteria cukup serta 24 siswa dengan kriteria kurang untuk hasil *posttest*. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat undangan tidak resmi siswa di kelas kontrol sangat rendah dikarenakan tidak adanya pemberian perlakuan khusus (*treatment*). Sedangkan terlihat bahwa hasil dari menulis surat undangan tidak resmi siswa pada kelas eksperimen seluruh siswa masih tergolong kriteria kurang untuk hasil *pretest* dan terdapat 5 siswa yang tergolong kriteria kurang, 16 siswa dengan kriteria cukup, 4 siswa dengan kriteria baik dan 3 siswa dengan kriteria sangat baik untuk hasil *posttest*. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat undangan tidak resmi siswa ketika *pretest* di kelas eksperimen sangat rendah, dan mengalami perubahan yang positif ketika *posttest*, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pemberian perlakuan khusus (*treatment*) yakni dengan penggunaan aplikasi *canva* ketika menulis surat undangan tidak resmi.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh di kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS Statistics 20* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen $\geq 0,05$. Pada perhitungan uji normalitas *pretest* kelas kontrol diperoleh hasil sig. 0,277 dan sig. *posttest* kelas kontrol adalah 0,069 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal karena $0,277 \geq 0,05$ dan $0,069 \geq 0,05$. Sementara

itu, pada perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen diperoleh hasil sig. 0,058 dan sig. *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,120 dimana hal tersebut juga menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal karena $0,058 \geq 0,05$ dan $0,120 \geq 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sampel kelas V di SD Negeri Lambangan dan kelas V di SD Negeri Sumberejo 1 memiliki sebaran yang merata dan benar-benar dapat mewakili populasi.

Setelah uji normalitas telah terpenuhi, langkah berikutnya yakni melakukan uji *t-test sample independent* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20*. Hasil uji *t-test sample independent* diperoleh hasil signifikansi pada sig. (2-tailed) sebesar 0,033 yang dimana nilai signifikansi tersebut $\leq 0,05$ yakni $0,033 \leq 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan. Selanjutnya hasil t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar -2,194 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 53$ adalah 2,007. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang dimana berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen dengan nilai $t_{hitung} (-2,194) \leq t_{tabel} (2,007)$ dan nilai signifikansi (0,033) $\leq 0,05$.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dalam keterampilan menulis surat undangan tidak resmi diperoleh hasil yang baik dengan adanya kenaikan hasil nilai yang diperoleh dari seluruh sampel. Hasil kenaikan nilai yang diperoleh seluruh siswa pada kelas eksperimen tersebut dipengaruhi oleh pemberian perlakuan (*treatment*) dengan penggunaan aplikasi *canva*.

Jika dilihat dari hasil menulis surat undangan tidak resmi saat *pretest* di kedua kelas, kesalahan siswa terletak pada bagian penggunaan bahasa Indonesia seperti penggunaan kalimat efektif, penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memberikan gambaran dalam menulis undangan tidak resmi. Dari permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran seperti aplikasi *canva* yang dapat membantu siswa untuk menulis undangan tidak resmi dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Astuti, 2022:147).

Selain itu, dapat dilihat pada hasil desain siswa ketika *posttest* di kelas eksperimen. Pada desain undangan tidak resmi dengan tema buka bersama, terdapat 6 hasil siswa dengan desain abstrak tanpa adanya gambar yang bermakna sebagai penyampai pesan. Terdapat 7 hasil siswa dengan desain yang lebih

mengarah pada idul fitri. Selain itu, terdapat 3 hasil siswa dengan pemilihan desain gambar yang tidak sesuai dengan tema buka bersama. Terdapat 12 hasil siswa dengan desain yang menarik dan pemilihan gambar sesuai dengan tema buka bersama. Dari temuan tersebut dapat diketahui bahwa siswa dapat menulis undangan tidak resmi dengan memperhatikan desain dan gambar yang digunakan sesuai dengan ciri-ciri undangan tidak resmi (Sitoresmi, 2023).

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada saat *pretest* siswa kesulitan untuk menentukan unsur-unsur dari surat undangan, selain itu siswa kesulitan dalam penulisan ejaan dan huruf kapital. Kesulitan yang dialami siswa terjadi dikarenakan pada saat *pretest* siswa diminta untuk langsung mengerjakannya tanpa ada latihan terlebih dahulu, hal tersebut sejalan dengan manfaat menulis yang disampaikan oleh Akhadiyah bahwa seharusnya menulis diperlukan latihan yang terencana sehingga dapat melatih siswa dalam berbahasa yang baik (dalam Rohilah & Hardiyana, 2018:55). Oleh sebab itu, siswa memerlukan latihan agar keterampilan menulis dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal pada saat *posttest* jika dibandingkan dengan pengerjaan *pretest*.

Kemudian pada saat *posttest* di kelas eksperimen, keterampilan menulis siswa mulai meningkat dikarenakan adanya pemberian perlakuan (*treatment*) pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni dengan menjelaskan langkah-langkah penggunaan media berupa aplikasi *canva*. Melalui penggunaan aplikasi *canva* ini, siswa dapat menulis surat undangan tidak resmi dengan memperoleh hasil yang lebih maksimal, dikarenakan aplikasi *canva* memiliki *template* yang dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk melihat bagaimana penulisan yang benar dari surat undangan dan desain yang digunakan menjadi lebih menarik (Widiyastuti, 2022:73). Hasil *posttest* siswa di kelas kontrol menunjukkan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan pada keterampilan menulis surat undangan tidak resmi. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya pemberian perlakuan (*treatment*) khusus, dimana di kelas kontrol hanya menerapkan pembelajaran konvensional.

Pada saat penggunaan aplikasi *canva* di kelas eksperimen siswa lebih bersemangat dan antusias dalam menulis surat undangan tidak resmi, dikarenakan siswa baru pertama kali mengetahui dan menggunakan aplikasi *canva*. Pada saat proses pembelajaran pun, guru belum pernah memanfaatkan aplikasi *canva* sebagai media pada materi surat undangan tidak resmi. Sementara penggunaan aplikasi *canva* ini dapat membantu guru untuk lebih kreatif dan mempermudah guru dalam proses penyajian materi pembelajaran (Elvionita, 2021:16). Tak

hanya itu, penggunaan aplikasi *canva* juga dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik terhadap penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.

Meskipun siswa lebih antusias dan tertarik ketika penggunaan aplikasi *canva*, disisi lain terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian. Kendala-kendala yang dialami selama proses penelitian adalah kurangnya fasilitas seperti tablet yang diperlukan oleh siswa, dikarenakan persediaan tablet di sekolah mengalami kerusakan sehingga hanya dapat digunakan sebanyak 14 tablet. Selain kendala tersebut, kendala lainnya yakni kurangnya alokasi waktu untuk mengerjakan *posttest*, sehingga pengerjaan *posttest* pada kelas eksperimen dilakukan selama dua hari, pertemuan kedua pada tanggal 30 Mei 2023 sebanyak 14 siswa dan 14 siswa lainnya dilakukan ketika pertemuan ketiga pada tanggal 31 Mei 2023.

Berdasarkan perolehan hasil yang ditemukan dalam pembahasan serta analisis data, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar. Dalam konteks ini siswa yang berada di kelas eksperimen lebih memahami dan mampu dalam menulis surat undangan tidak resmi setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Temuan ini dapat ditinjau berdasarkan perolehan *posttest* kelas eksperimen kontrol.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian menunjukkan pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar, sehingga kesimpulannya adalah proses pelajaran dengan penggunaan aplikasi *canva* berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar. Hal tersebut didasarkan pada perbedaan rata-rata nilai di kelas kontrol serta eksperimen, dimana di kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata lebih rendah daripada rata-rata nilai di kelas eksperimen. Selain itu, penemuan ini dibuktikan melalui perolehan hasil pada uji hipotesis menggunakan uji *t-test sample independent* dimana nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh pada hasil belajar bahasa Indonesia materi surat undangan tidak resmi adalah sebesar $0,033 \leq 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,194 \leq t_{tabel}$ sebesar 2,007. Berdasarkan hasil uji *t-test sample independent* tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan penggunaan aplikasi *canva* terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi pada siswa kelas V sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran bagi guru yakni pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi surat undangan tidak resmi, guru sebaiknya mampu menggunakan teknologi seperti aplikasi *canva* sebagai salah satu pilihan untuk media pembelajaran. Karena dengan penggunaan aplikasi *canva* dalam proses pelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah keterampilan menulis surat undangan tidak resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Mudinillah, A., Hikmah, D., & Fadhillah, R. S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 1 Padang Panjang (Using Canva Application in Making Arabic Learning Videos in Class X MAN 1 Padang Panjang). *Loghat Arabi; Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1–20.
- Astuti, Y. D. (2022). Pengaruh Media Canva Terhadap Keterampilan Menulis Surat Undangan Tidak Resmi Siswa Kelas V SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Tahun Ajaran 2021/2022. *E-Journal Bapala Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(9), 146–156. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/48937/40730>
- Dewanti, I. (2022). *Praktik Baik: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/desak280991/639093a94addee69a1172542/praktik-baik-penerapan-pembelajaran-berbasis-proyek-dan-aplikasi-canva-untuk-meningkatkan-keterampilan-menulis-siswa?page=all&page_images=4
- Elvionita, M. (2021). *Pengaruh Penerapan Modul Elektronik Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sungai Penuh*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hikmah, S., Hakim, N., & Burhanudin, D. (2019). Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru. *Jurnal Tuah; Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 1(2), 132–139.
- Johan, E. P. E., Rustan, & Sinaga, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster di SMP Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 137–149.

- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 83–98.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Ningsih, D. A. P., Legowo, E., & Hidayat, R. R. (2017). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa sebagai Fungsi dari Teknik Instruksi Diri. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 86–96. <https://doi.org/10.17977/um001v2i32017p086>
- Rahmadhani, Indah. 2022. "Efektifitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Geometri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *JPGSD* 10(6): 1330-39.
- Rohilah, & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.30870/jmbsi.v3i1.3745>
- Siswanjaya. (2021). Penggunaan Canva Pada Pembelajaran Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 421–442. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.259>
- Sitoresmi, A. R. (2023). *Contoh Undangan Tidak Resmi dalam Berbagai Tema, Pilih Sesuai Keperluan*.
- Syafrianti. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Guau; Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 467–474.
- Wiarso, G. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas, 3.
- Widiyastuti, T. (2022). Penggunaan Media Canva Pada Materi Teks Prosedur. *Jurnal UGJ*, 72–75.